

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang eksplorasi tradisi *mukul* pada era modern oleh etnis Karo di Desa Naman Teran Kecamatan Naman Teran yang telah diuraikan sebelumnya, disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan tradisi *mukul* merupakan bagian penting dalam upacara perkawinan etnis Karo yang memiliki makna spritual maupun sosial yang sangat mendalam. Bagi masyarakat, *mukul* bukan hanya sekedar tradisi, tetapi juga merupakan bagian dari indentitas budaya yang harus dilestarikan. Upaya dalam pelestarian tradisi ini sangat penting agar tetap terjaga meskipun menghadapi tantangan dan juga perubahan dalam pelaksanaannya. Tentunya dalam beberapa pandangan yang sudah peneliti lakukan ada beberapa yang menjadi poin penting yang dipaparkan masyarakat yaitu: perkembangan zaman merubah pola pikir, peran dan partisipasi masyarakat, adanya rasa toleransi dan berperasaan, kehormatan dan kewajiban keluarga, status sosial dan kebersamaan dan gotong royong.
2. Memaknai Adaptasi tradisi *mukul* pada era modern juga memainkan bagaimana peran penting dalam menjaga sebuah keseimbangan sosial dan juga lingkungan yang pada dasarnya nilai kearifan lokal merujuk juga pengetahuan yang diwariskan secara turun-temurun yang

merangkap pada suatu tradisi, adat-istiadat, cara berpikir, dan juga praktik-praktik yang berhubungan dengan lingkungan sosial dan budaya. Makna dan nilai-nilai dalam pelaksanaan tradisi *mukul* tentunya dapat diteruskan kegenarasi berikutnya. Oleh karena itu, Makna *mukul* dalam upacara perkawinan mengandung makna sosial yang sangat penting, yakni memperkuat ikatan batin bagi kedua pengantin, serta doa harapan untuk keutuhan rumah tangga mereka kedepannya, penguatan hubungan keluarga dan pelestarian budaya. Pelaksanaan tradisi *mukul* dalam upacara perkawinan memiliki makna sosial yang sangat relatif penting, dikarenakan dalam pelaksanaan *mukul* memperkuat ikatan sosial di antara masyarakat. Pelaksanaan *mukul* melibatkan partisipasi aktif dari keluarga, kerabat, dan masyarakat setempat yang bergotong royong untuk menyelenggarakan upacara ini, yang tentunya menunjukkan pentingnya suatu solidaritas sosial dalam budaya etnis Karo.

5.2 Saran-saran

Adapun saran yang diberikan penulis terkait dengan eksplorasi tradisi *mukul* pada era modern di Desa Naman Teran Kecamatan Naman Teran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, meningkatkan suatu pemahaman antar generasi masyarakat, terutama generasi tua yang perlu harus mengedekasi ataupun mengajarkan generasi muda terkait pentingnya tradisi *mukul* dalam budaya Karo. Membangun suatu komunikasi dan pemahaman antar

generasi akan membantu agar nilai-nilai tradisi yang dapat diteruskan ke generasi berikutnya dengan cara yang lebih relevan dengan adanya perkembangan zaman. Oleh sebab itu, tradisi *mukul* dapat terus dilestarikan dan dihargai oleh semua masyarakat, sekaligus menghadapinya dengan cara yang lebih inklusif dengan cara menjaga kekayaan budaya dan identitas Etnis Karo di masa depan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, kiranya peneliti selanjutnya memperoleh studi perbandingan dengan daerah yang lain, penelitian yang membandingkan tradisi *mukul* dalam upacara perkawinan di Desa Naman Teran dengan daerah yang lain yang memiliki tradisi serupa yang bisa memberikan wawasan baru mengenai variasi ataupun perbedaan pelaksanaan dan bagaimana masyarakat beradaptasi pada perubahan pelaksanaan tradisi *mukul* pada wilayah yang lebih luas. Serta wawasan dan kajian yang lebih mendalam dan mengerucut tentang adaptasi tradisi *mukul* pada budaya etnis Karo juga bagaimana generasi muda menghadapi tantangan pada pelaksanaan tradisi *mukul* termasuk pergeseran nilai dan menggali apakah memiliki kecenderungan perubahan dalam cara memandang pentingnya tradisi *mukul* dalam kehidupan masyarakat.